

ORARI News

Untuk mendapat BeON secara teratur, sila kirim email ke orari-news-subscribe@yahoogroups.comTerbitan akhir September 2007
Edisi 03 tahun penerbitan ke-VII

KIAT SUKSES MEMENANGI KONTES INTERNASIONAL Bag. II

Pri, YBØECT/KB3LWW

Pengantar Redaksi:

Pada baris-baris pertama Bagian I dari tulisan yang diawali di BeON edisi 0702 yll disebutkan bahwa proses keikutsertaan seorang amatir radio dalam sebuah Kontes Internasional dapat dibagi dalam beberapa tahap, dimana pada masing-masing tahap memerlukan hal-hal atau proses tersendiri sbb.:

- I – Tahap PERSIAPAN (Pra) KONTES, memerlukan a.l.:
 1. Rencana (Planning)
 2. Strategi mendapatkan Hi-Score
 3. Peralatan kontes dan pendukungnya
 4. Ramalan Propagasi
- II - Tahap PELAKSANAAN KONTES, memerlukan a.l.:
 5. Stamina operator
 6. Sistem informasi Kontes Internasional
 7. Akses ke DX Cluster (misalnya situs DX Summit). (dst.)

Untuk menjaga kerunutan sistematika pentahapan, lanjutan tulisan ini diawali dengan merubah sedikit urutan proses tersebut diatas, sbb.:

- I – Tahap PERSIAPAN (Pra) KONTES, memerlukan a.l.:
 1. Rencana (Planning)
 2. Strategi mendapatkan Hi-Score
 3. Peralatan kontes dan pendukungnya
 4. Sistem informasi Kontes Internasional
 5. Ramalan Propagasi
- II - Tahap PELAKSANAAN KONTES, memerlukan a.l.:
 6. Stamina operator
 7. Akses ke DX Cluster (misalnya situs DX Summit). (dst.)

Dengan demikian, edisi ini kita awali dengan butir ke 3 pada Tahap PERSIAPAN (Pra) KONTES

I.3. Peralatan kontes & pendukungnya

Sarana yang mutlak harus disediakan tentunya sebuah **ALL BAND** (kecuali kalau dari awal memang diniatkan untuk mengikuti kontes hanya pada band tertentu saja) **Transceiver** lengkap dengan microphone dan CW keyer, **Power Supply** serta **sistim ANTENA** yang sesuai (seyogyanya antena pengarah seperti Yagi, Quad atau lainnya).

Sebuah Transceiver lagi sebagai cadangan sangat layak untuk dipertimbangkan, apalagi kalau akan ikut kontes pada kategori Multi band /Multi Operator, sehingga nantinya tidak banyak waktu terbuang – terutama pada saat pergantian operator. Kalau memang diniatkan untuk ikut kontes dengan QRO (high power), tentunya keberadaan **Linear Amplifier** (dengan Power Supply-nya) harus disiapkan dari awal juga. Walaupun sudah yakin bahwa konfigurasi Rigit-Antenna anda sudah disiapkan dengan sempurna (*well set*), sekedar untuk berjaga-jaga tidak ada salahnya kalau anda melengkapi hamsack dengan SWR/Power Meter, Antenna Switch dan ATU/Antenna Tuning Unit, tentunya dengan rating yang sesuai dengan Power output yang hendak dipakai. Periksa dan pastikan bahwa sudah ada **Grounding system** yang baik bagi Tower dan Hamsack anda.

Sebagai sarana pendukung siapkan perangkat **PC/notebook*** (yang sudah diisi dengan software Logging System), CW coupler, Peta Dunia (seyogyanya DX-Atlas, untuk memudahkan *beaming* dengan antena anda), serta sebuah jam (seyogyanya jam dinding) dengan penunjukan waktu UTC.

*) PC/note book sebaiknya ada karena akan sangat mempermudah operator dalam mengikuti kontes, terutama dalam melakukan Logging. Di era Internet yang serba *computerized* ini menggunakan paper log sheet akan mempersulit operator sendiri (terutama kalau mengingat waktu dan energi

- ▶ Dari Redaksi 1
- ▶ Kiat Sukses memenangi Kontes Internasional—Bag. II 1
- ▶ Facts & Figure on eQSO 2
- ▶ Berbagai model PTT Keyer 2
- ▶ Tehnik NVIS —Bag. II 4
- ▶ DX Profile: 3B7C 5
- ▶ EVENTS & HAPPENINGS 6
- ▶ Silent Keys 6

Dari Redaksi

- Minggu-minggu pertama bulan September ini milist orari-news masih dipenuhi postings tentang reaktivasi mode AM (terutama di 80m). Mayoritas memang setuju dan mendukung gagasan yang dilansir OM Agus YBØDJH, KaBid LitBang ORPUS tersebut, tentunya dengan batasan-batasan yang disesuaikan dengan dan untuk mengantisipasi kondisi nyata di "lapangan".
Bola sudah bergulir, sekarang tinggal mengatur strategi yang pas untuk meng- gol-kannya di tingkat regulator.
- Milist juga di"ramai"kan oleh kemunculan 3B7C, stasiun DX-pedition dari Kepulauan St Brandon, sekitar 375KM di lepas pantai timur Afrika. Sedikit tentang DX-pedition ini bisa dibaca di halaman 5.

BTW, memasuki hari-hari terakhir bulan Ramadhan tahun ini, kepada mereka yang merayakannya Redaksi menyampaikan

SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1428H
Mohon Maaf Lahir & Bathin

[73]

Buletin Elektronik ORARI News (BeON) ini bisa terbit semata dengan didasari semangat idealisme para relawan yang mengelola Mailing List **ORARI News**, sekedar untuk ikut berperan serta dalam upaya pembinaan dan pembelajaran demi memajukan kegiatan serta kehidupan amatir radio di Indonesia.

Dalam bentuk utuh maupun bagian-bagiannya, BeON bebas untuk disalin, digandakan atau disebarluaskan dalam bentuk *soft* maupun *hard copy*, sepanjang tidak untuk diperjualbelikan demi mendapatkan keuntungan pribadi.

Redaksi menerima tulisan atau foto yang berhubungan dengan dunia amatir radio, baik berupa karya asli, terjemahan atau saduran (dengan menyebutkan sumbernya secara jelas). Sila kirim ke alamat e-mail

buletin@orari.net, seyogyanya dalam format RTF, DOC, WMF dan JPEG dengan ukuran tidak lebih dari 2 MB, terkompres dengan ZIP. Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengurangi maknanya.

Tim Redaksi: Arman Yusuf
Bambang Soetrisno
Dhismas

YBØKLI/1
YBØKO/1
YCØNHO

yang harus di"reserve" untuk ini), karena ia harus memeriksa kemungkinan adanya duplikasi, menghitung multiplier, menghitung final scores dan sebagainya. Dengan komputer, semua akan dicatat dan dihitung secara otomatis dan kita hanya tinggal mengirim logsheet melalui Internet ke Panitia

I.4 Sistem Informasi Kontes Internasional/Contest Calendar

Jadwal Kontes Internasional/Contest Calendar serta informasi tentang siapa saja yang akan mengudara pada suatu waktu tertentu (misalnya untuk ber-DXpedition) bisa diikuti dan dilihat di majalah-majalah amatir seperti QST, CQ, atau CQ Jepang (terbitan JARL). Informasi ini biasanya tersedia berkala tiap tahun; dengan Petunjuk Pelaksanaan/JukLak yang nyaris sama dari tahun ke tahun dan hanya berbeda tanggal, bulan dan tahunnya saja. Seyogyanya (kalau masih ada tempat) pasang jadwal ini di dinding ruangan radio Anda. Contest Calendar ini dapat juga di download dari

<http://www.ng3k.com/Contest/>

1.5 Ramalan Propagasi

Ramalan propagasi ini tidak selamanya akurat, tapi setidaknya-tidaknya mendekati.

Cara konvensional untuk melihat Perkiraan propagasi --- apakah terbuka (dan ke arah mana) pada tanggal, bulan dan tahun yang telah ditetapkan untuk mengikuti kontes --- adalah dengan dekat-dekat hari-H (taruhlah selama 2 - 4 minggu sebelumnya) melakukan monitoring pada band-band yang nantinya digunakan untuk mengikuti kontes. Lakukan secara intens, walaupun dilakukannya secara *random/acak* --- misalnya 2 jam sebelum dan sesudah matahari terbit dan terbenam, atau sekitar tengah malam; dengan selang 2 hari sekali. Di samping mendengarkan kegiatan/aktifitas stasiun-stasiun DX yang sedang bekerja di band terkait, hampir di semua band ada stasiun Beacon yang bisa dijadikan acuan; kemudian jada uga stasiun-stasiun

Time Signal (penanda waktu, seperti WWV, JJY, CHU dsb.) walaupun frekwensinya agak diluar Ham band.

Sumber informasi lain adalah kolom Propagation Forecast yang bisa dijumpai hampir di semua majalah amatir (QST, CQ dsb yang disebutkan di atas) atau DX-ers Bulletin yang dikeluarkan oleh klub-klub amatir (atau DX-er Club) dari beberapa negara; atau dengan software yang bisa didownload (a.l.) dari <http://www.qsl.net/w6elprop/>

II – Tahap PELAKSANAAN KONTES

Setelah semua persiapan matang, hari-H pelaksanaan kontes adalah hari-hari yang dinantikan para peserta untuk membuktikan keandalan rencana, strategi serta peralatan yang telah disiapkan dari jauh-jauh hari. akan digunakan untuk kontes.. Kontes-kontes bergengsi seperti misalnya CQ World wide DX, WPX dan ARRL pelaksanaannya adalah 48 jam, biasanya diadakan pada hari Sabtu pagi s/d Minggu malam menurut standar waktu UTS (Saturday 00:00 UTC – Sunday 24:00 UTC).

Kontes-kontes bergengsi seperti misalnya CQ World wide DX, WPX dan ARRL pelaksanaannya adalah 48 jam, biasanya diadakan pada hari Sabtu pagi s/d Minggu malam menurut standar waktu UTS (Saturday 00:00 UTC – Sunday 24:00 UTC).

II. 6 Stamina operator

Walaupun ada yang berlangsung hanya selama 24 jam, Kontes internasional pada umumnya berlangsung 48 jam nonstop.

Hal ini tentunya membutuhkan stamina operator yang prima, atau setidaknya-tidaknya peserta berada dalam kondisi fisik yang sehat sepenuhnya. Untuk ini dibutuhkan Time Management (manajemen pengaturan waktu) yang baik, untuk memberikan kesempatan beristirahat (JANGAN paksaan untuk bergadang dan *scanning* seluruh band kalau dari awal sudah diketahui band-band yang tertutup di saat anda seharusnya tidur). Sesuai dengan kondisi kesehatan anda, siapkan makanan bergizi untuk *dicemil* di antara jam-jam makan pagi, siang dan malam. Bagi mereka yang mengidap penyakit yang memerlukan

diet ketat (Diabetes, Jantung koroner, Obesitas yang sampai menyebabkan sesak napas dan sebagainya) yang masih ber"semangat" untuk mengikuti Kontes, kalau perlu konsultasikan dengan Dokter atau Nutritionist pola makan dan makanan (terutama cemilannya) apa yang diperlukan untuk menjaga stamina dan kebugaran selama mengikuti Kontes. Yang umum dilakukan adalah menyediakan air putih (sebaiknya yang hangat), sirup manis (bagi yang tidak berpantang gula), dan biskuit atau crackers di samping meja operator.

Usahakan tidak akan ada orang (terutama anak-anak) yang masuk hamsack selagi kontes berlangsung, karena ini dapat mengganggu konsentrasi dan *mood* anda, apalagi kalau anda sampai dibuat kesal karenanya.

Ingat, seperti pada lomba apapun lainnya, kondisi emosional selama kontes dapat memacu kerja kelenjar adrenalin serta degup jantung anda, *so take special care* supaya ini tidak membuat stamina (dan fisik) anda melorot -- atau tidak rontok -- selama 48 jam yang "menegangkan" itu.

Terakhir, luangkan waktu barang 5-10 menit untuk istirahat kalau anda sudah merasa cukup lelah. Lakukan olah raga ringan untuk sekedar memelancarkan otot-otot dan menghirup udara segar, karena 48 jam terus menerus duduk dengan posisi dan postur yang membatasi gerak, penuh konsentrasi dalam ruangan yang terbatas pula adalah waktu yang cukup lama untuk membuat otot-otot kaku (atau bisa saja sampai kejang atau *cramp*).

II.7 Akses ke DX Cluster

Ini diperlukan untuk mempercepat proses menemukan stasiun DX yang belum didapat, atau melihat siapa saja yang berpartisipasi serta frekwensi kerjanya --- yang akan mempermudah kita untuk memperoleh point atau multiplier pada saat kontes sedang berlangsung. Informasi di Internet untuk melihat siapa stasiun DX yang sedang beroperasi di band mana dan mode apa ini bisa didapat dari berbagai situs **DX Cluster**

Pancaran NVIS (Near-Vertical Incident Sky wave) - Bag. II

Di bagian akhir edisi yang lalu penulis menantikan untuk mengulas tentang antena militer **AS2599/GR**, yang didisain sebagai pengganti antena Whip/pecut pada Radio Gendong Militer PRC-47 pada saat diperlukan area cakupan yang tidak bisa dijangkau dengan Whip antenna, misalnya pada saat harus memancar dengan NVIS.

Rancangan ini berupa dua buah *Inverted Vee* yang direntang saling menyilang dari SATU tiang (setinggi +/- 5 mtr), dengan memanfaatkan kaki-kaki elemen antena sebagai *guy wires* bagi tiang tersebut.

Inverted Vee pertama dipotong untuk bekerja di F1 (band bawah, dus elemen yang panjang), sedangkan yang ke dua dipotong untuk F2 (band atas, elemen lebih pendek), yang secara skematik terlihat seperti pada Gambar 1.

Foto AS2599/GR bisa dilihat di halaman 5 BeON # 0702, dan sketsanya dapat dilihat sebagai Gambar 2 di halaman ini. AS2599/GR dibuat sesuai standard *Mil-specs* (laik dipakai di lingkungan dan untuk aplikasi militer) dengan spesifikasi sbb.:

- Rentang Frekuensi: 2–30 MHz
- Polarisasi: Horizontal + Vertikal
- Power Handling: 1 KWatts
- Pola radiasi: Omnidirectional

Untuk ber-NVIS di lingkungan amatir, di tahun 1998 Dr. Carl O. **Jelinek N6NVG** memperkenalkan rancangan yang diadopsinya dari AS2599/GR itu, yang bisa dibikin dengan mempergunakan bahan-bahan yang sehari-hari mudah di dapat di lingkungan "orang sipil" - yang kita *highlight* di edisi ini.

N6NVG NVIS Antenna

Bahan yang diperlukan (daftar disesuaikan dengan apa yang bisa didapat di sini):

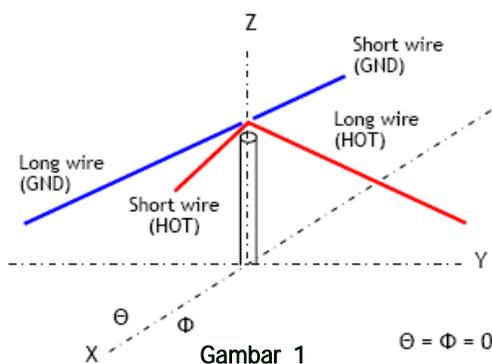
- | | |
|--------|--|
| 2 btng | Pipa PVC dia. 1.5" |
| 1 bh | Bloksok dia. 1.5" untuk menyambung pipa di butir 1 |
| 1 bh | PVC Cap/dop 1,5". |
| 1 bh | Coaxial connector SO-239, lengkap dengan 4 set sekrup/baut untuk memasangnya |
| 40 mtr | Kabel bersalut, dia. 1.2-2 mm. |
| 4 bh | isolator untuk ujung masing-masing elemen |
| 2 bh | sepatu kabel (<i>cable shoe/kabel schoen</i>) model ring, untuk menjepit elemen (yang grounded) ke "body" SO-239 |

Kabel coax RG-58, panjang secukupnya untuk bisa mencapai "meja operator"

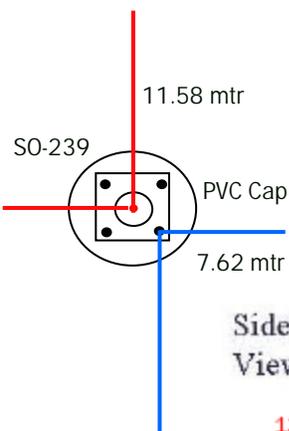
Snaar pancing nylon secukupnya untuk merentang elemen

Pembuatan, Pemasangan & Penalaan

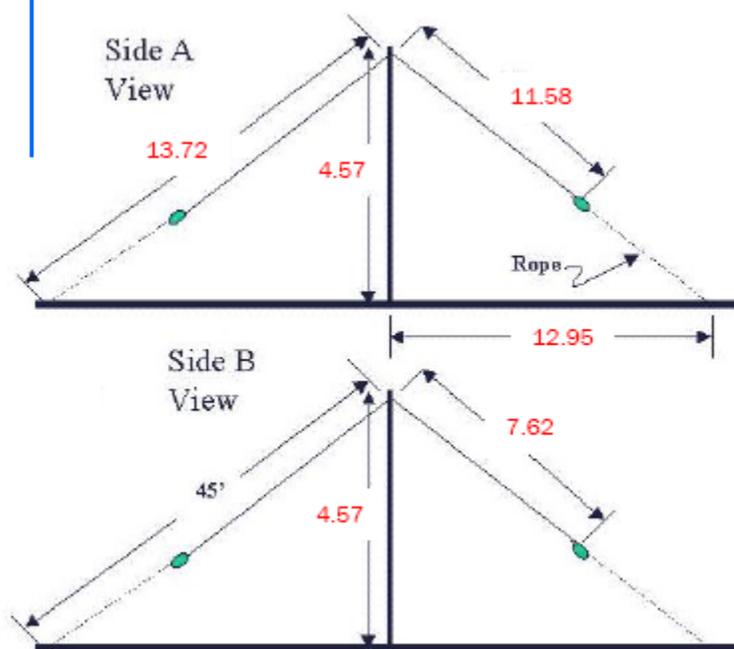
- Buat lubang dia. 0.5" pada PVC Cap untuk dudukan SO-239 dan sekrup/bautnya (Gambar 3)
- Pasang SO-239 dengan menyekrupkannya di lubang pada PVC Cap.



Gambar 1



Gambar 3 (kiri) – TOP view dari PVC cap di ujung Tiang (Lihat text, Drawing NOT to scale)



Gambar 4

rubrik

3-'ng

('ngobrol-'ngalor-'ngidul)
ihwal per-antena-an

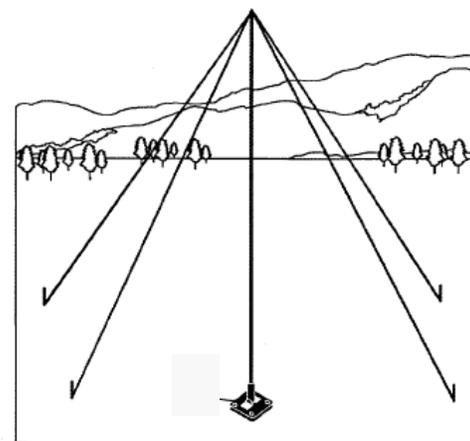
bersama bam, yb0ko/1

kalo' ada pertanyaan sila kirim lewat

Ja-Um: buletin@orari.net

MILIST orari_news@yahoo.groups.com

JaPri: unclbam@gmail.com



Gambar 2

- Potong kabel elemen sesuai ukuran di gambar 3: sisi pendek 2x7.62 mtr, sisi panjang 2x 11.58 mtr
- Pasangkan sepatu kabel pada elemen (bertanda GND pada Gambar 3) yang

◀ hal. 4]

NVIS

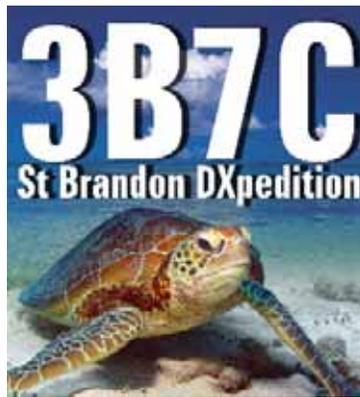
nantinya dikonèk ke salah satu pojok SO-239, pasangkan pula isolator pada ujung luar keempat elemen

- Panjang standard pipa PVC = 4 mtr, jadi potong 2.5 mtr dari masing-masing pipa, kemudian sambung dengan blok-sok untuk mendapatkan ketinggian tiang +/- 5 mtr (atau lakukan penyambungan ini di"lapangan")
- Pasangkan cap di ujung tiang, kemudian naikkan tiang dengan menggunakan masing-masing elemen sebagai *guy wires* yang dibentang ke empat arah.
- Antena sudah siap untuk dipakai – TENTUNYA dengan menggunakan ATU/ Antenna Tuning Unit – karena dengan ukuran elemen (yang masing-masing 2 x 7.62 dan 2 x 11.58 mtr) seperti itu antena ini tidak akan resonant di frekuensi manapun, apalagi di band amatir (!)

BTW, dengan *footprint* yang nyaris mencapai 26 x 26 m2 antena ini rasanya "agak kegedéan" kalo' cuma untuk dipaké berNVIS di 80 dan 40m. Di edisi depan kita coba sedikit men"jinak"kan ukuran-ukuran tersebut, TANPA harus mengkorbankan efisiensinya

[73]

DX Profile



Bulan September 2007 ini di"ramai"kan oleh kemunculan DXpedition ke St Brandon oleh Tim DX-ers yang tergabung dalam **FSDA** (Five Star DX Association) dari G-land (UK).

St Brandon, bersama Kep. Agalega yang terletak sekitar 350 mil di sebelah utaranya adalah bagian dari Kep. Mascarene – dan merupakan entiti DXCC Agalega & St Brandon Islands dengan Prefix 3B6 dan **3B7**.

Wilayah kepulauan dengan QTH Locator LH93SE ini dikenal juga sebagai entiti IOTA AF-015, dan secara administratif adalah wilayah dari Mauritius, negara di Afrika Timur yang berbatasan dengan Samudera Hindia.

Kepulauan St Brandon yang membentang di Beting Cargados Carajos terdiri dari 16 buah pulau karang yang hanya bisa dicapai lewat transportasi laut menempuh +/- 240 nautical miles dari kota pelabuhan Port Louis.

3B7C mengudara dari Isle du Sud, pulau karang berukuran 1300 x 230 mtr yang merupakan bagian dari gugusan karang Cocos, yang sebagian besar berada dibawah permukaan laut.

Operasi multi-band multi-operator ini diawaki 20 operators "multi-national" juga, dengan Prefix G (dan M), K (dan N), DL (dan DK), EI, 9M6, SM dan FM.

Yaesu yang menjadi sponsor utama menyediakan 12 buah FT-2000 lengkap dengan Quadra Linear Amplifier-nya: 1 buah untuk tiap band (160-10m), dengan rig kedua untuk band 80 dan 20m sehingga di dua band ini bisa bekerja dengan CW dan SSB pada saat yang bersamaan.

Ada 14 buah antena yang dinaikkan, masing-masing untuk

160m: Titanex V160S, 26 mtr vertical

80m: 2 pasang Titanex V80S phased verticals masing-masing untuk mode SSB dan CW

40m: 4-square dengan elevated radials

30m: 2 element Yagi Trident TA30M2L + sepasang phased verticals

20m: 3 el Yagi Cushcraft 203CD (SSB), 3 el Yagi Trident TA20M3L (CW) + sepasang Trident phased verticals

17m: 4el Yagi Force 12 EF-417

15m: 4 el Yagi Force 12 EF-415

12m: 4 el Yagi Force 12 EF-412

10m: 6 el Yagi Force 12 EF-610

Sebuah 7 el Yagi Trident TA6M7LDX juga disiapkan untuk bereksperimen di 6m.

Listrik (termasuk untuk ke dua bungalows) dicatu dari sederet Genset yang menghasilkan 30 KW.

Untuk Logging system dipakai software Starlog, yang pada akhir ekspedisi mencatat data TOTAL QSO sbb.:

First QSO: 07/09/2007, 20:00:00 UTC

Last QSO: 25/09/2007, 03:31.00 UTC

Total QSO: 137488, dengan rincian

160m = 2920; 80m = 13266

40m=19904; 30m=13458

20m=31568;17m =-21044

15m = 18881;12m = 8849

10m = 7598

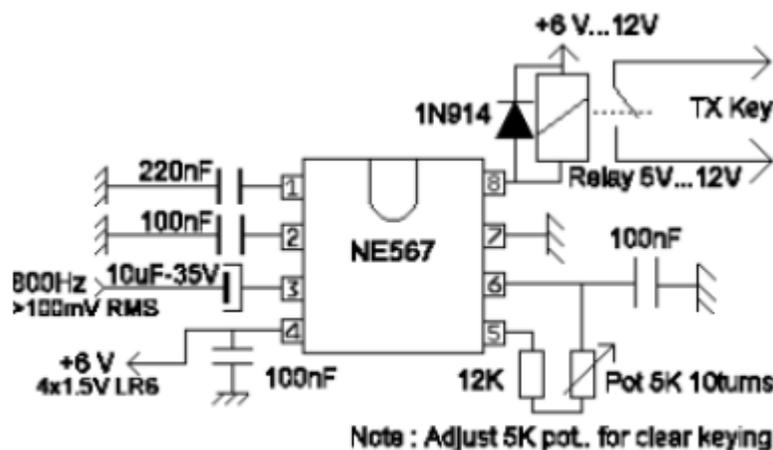
Modes: PH = 51720; CW = 79222;

RTTY-6546

[73]

◀ hal. 2]

Berbagai Model PTT Keyer



PC Speaker → TX Key

EVENTS & HAPPENINGS

ORLOK MAKASSAR TIMUR

Pada hari Jumat, 7 September 2007, telah dikukuhkan pengurus baru ORARI Lokal Makassar Timur yang terdiri dari:

DPP:

Sukardi DP, YC8CMR (Ketua)
H. Syamsuar Bachtiar, YB8CT (Sekretaris)
Wahyudin Wooley, YB8EW (Anggota)
Sulwan Dase, YB8EIP (Anggota)
Syaiful Hidayat, YB8HGN (Anggota)

Pengurus:

Sirajuddin Mangalle, YC8DAV (Ketua)
Muh. Agung Kadir, YC8DBF (Wa. Ketua)
Sulaiman Mansyur - YC8EKI (Sekretaris)
Mufti Muchlis, YC8DEV (Wa. Sekretaris)
AgusSalim, YC8AG (Bendahara)
Muh. Ali Yani, YD8DUY (Wa. Bendahara)
Abd. Halim, YC8GAY (Kabid. OpTek)H.
Hamzah Hasan, YC8HHH (Kabid Org/Keu)

Para Koordinator:

Bagian Keanggotan:
Syamsuddin - YC8ESJ
Bagian Pendidikan:
Abdi Syukur - YC8CX
Bagian Operasi:
Ansyar G - YD8ANZ

Bagian Teknik:

Abdul Karim Yafei, YE8DI

Bagian Monitoring:

Muh. Udin, YD8HOL

Bidang Kewanitaan:

Nurhidayah, YC8BIK

Perwakilan/KorWil:

Kec. Biringkanaya:

H. Muslimin, YD8BTY

Kecamatan Tamalanrea:

Syahril Suruji - YD8BAV

Kecamatan Manggala:

Muh. Talib Halik - YC8HXX

Kecamatan Panakkukang:

H. Amda Wahid - YC8GWA

Kesekretariatan:

Rukman Samaila, YC8HIO

Muchsin Hasan, YC8EYM

Muhammad Tang, YC8DMT

Abdi Taufan, YC8AJI

H. Syamsul Bachri, YD8HSB

Dalam sambutan pengukuhanannya, Ketua ORDA 8 Sulawesi Selatan/Barat antara lain memesankan sebagai berikut:

"...di saat ini, teknologi sudah berkembang begitu pesat. Oleh karena itu, ORARI pun harus menyiapkan diri dan selalu dapat mengikuti perkembangan teknologi terkini. Jika ORARI masih bangga dengan teknologi dan kejayaan

masa lalu, maka suatu saat akan ditinggalkan oleh masyarakat.

Pemanfaatan jaringan internet yang terkoneksi dengan jaringan radio adalah salah satu terobosan teknologi amatir radio yang perlu dikembangkan tiap waktu.

Pengembangan ini perlu disertai dengan pelatihan yang berkelanjutan, baik oleh Club Station maupun oleh Orlok dan Orda. Teknologi harus mengikuti keinginan user sesuai dengan jamannya...."

[Sulwan Dase, YB8EIP]

CAR Contest 2007

Hasil Cilandak Amateur Radio Contest 2007 adalah sbb.:

Juara 1 YCØJWV

Juara 2 YC2POW

Juara 3 YC3YZZ

Juara Club station:

YBØZCB - Orlok Pulogadung

Silahkan hubungi YFØDIO - KaBid Operasi ORLOK Cilandak di 021-99790536 untuk informasi lebih lanjut

[Rezky Ichwan, YBØIR]

◀ hal. 3]

Kiat Sukses ...

seperti misalnya DX Summit, <http://oh2aq.kolumbus.com/dxs/> atau Last 100 DX Spotting Reports, <http://www.qrz.com/p/dxc.pl> (dua Cluster ini di update secara real time); atau situs DX Bulletin seperti The Daily DX, <http://www.dailydx.com/> Contoh tampilan DX Cluster (di layar PC) bisa dilihat di bawah ini:



Spot Database Search

Stasiun DX dan informasi terkait

W6KH	14019.5	T88NN cqing	0134 26 May 2007
N6TE	14019.5	T88NN	0158 26 May 2007
PY7ZZ	14019.0	T88NN test	0223 26 May 2007
JA1PJS	14019.0	T88NN WPX	0303 26 May 2007
JRØAMD	21019.9	T88NN WPX QSL:JIØNNM	0423 26 May 2007
JA3EJG	21021.0	T88NN wpx	0630 26 May 2007

Frekuensi kerja

Penunjukan waktu
(jam UTC dan tanggal)

Stasiun DX yang menginformasikan keberadaan stasiun T88NN

Nah, pembahasan dua tahap pertama Kiat Sukses Memenangkan Kontes Internasional di edisi ini kita cukupkan sampai di sini dulu. Di edisi mendatang kita lanjutkan lagi dengan Tahap ke III, yaitu tahap Pasca Kontes.

CU in the Contest, de Pri YBØECT.

[73]

Silent Keys

06 September 2007
IING SOLICHIN, YD1INK
(ORARI Lokal Cirebon)

25 September 2007
YETTY HILDAWATI, YC1MWJ

YF dari OM Yunus Malik, YB1JPY (SK – 26/07/2007, lihat BeON # 0702)
(ORARI Lokal Depok)

27 September 2007
LAWRENCE E.SAIJA, YD1TGB
(ORARI Lokal Tangerang)